

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT. Candi Mekar adalah perusahaan yang beroperasi di Kabupaten Pematang Jaya (Jawa Tengah). Perusahaan tersebut memproduksi kain mori sebagai bahan pembuatan pakaian. Pabrik tersebut tergolong Sektor Industri Menengah (*midstream*), dimana dalam proses produksinya meliputi proses pertenunan (*weaving*) dan kemudian diolah lebih lanjut melalui proses penyempurnaan (*finishing*) menjadi kain mori, dan kemudian kain mori yang sudah jadi dilanjutkan ke bagian pengemasan untuk dikemas (*Packaging*). Jumlah tenaga kerja pada dua bagian tersebut tergolong sangat besar dibandingkan dengan bagian lainnya. Agar hasil produksi laku dijual di pasar maka dituntut adanya kualitas produk yang tinggi. Oleh sebab itu PT. Candi Mekar harus menuntut karyawannya memiliki kedisiplinan yang tinggi dalam mengerjakan tugas masing-masing. Selain itu PT. Candi Mekar juga harus memberikan sebuah kepuasan terhadap karyawannya agar mereka bisa memiliki kinerja yang baik.

Visi Perusahaan

Menjadikan PT.Candi Mekar Pematang Jaya sebagai produsen tekstil kain mori yang halus terbaik di Jawa Tengah dan Indonesia yang produknya memiliki daya cipta nilai tinggi dan mampu bersaing didalam pasar global.

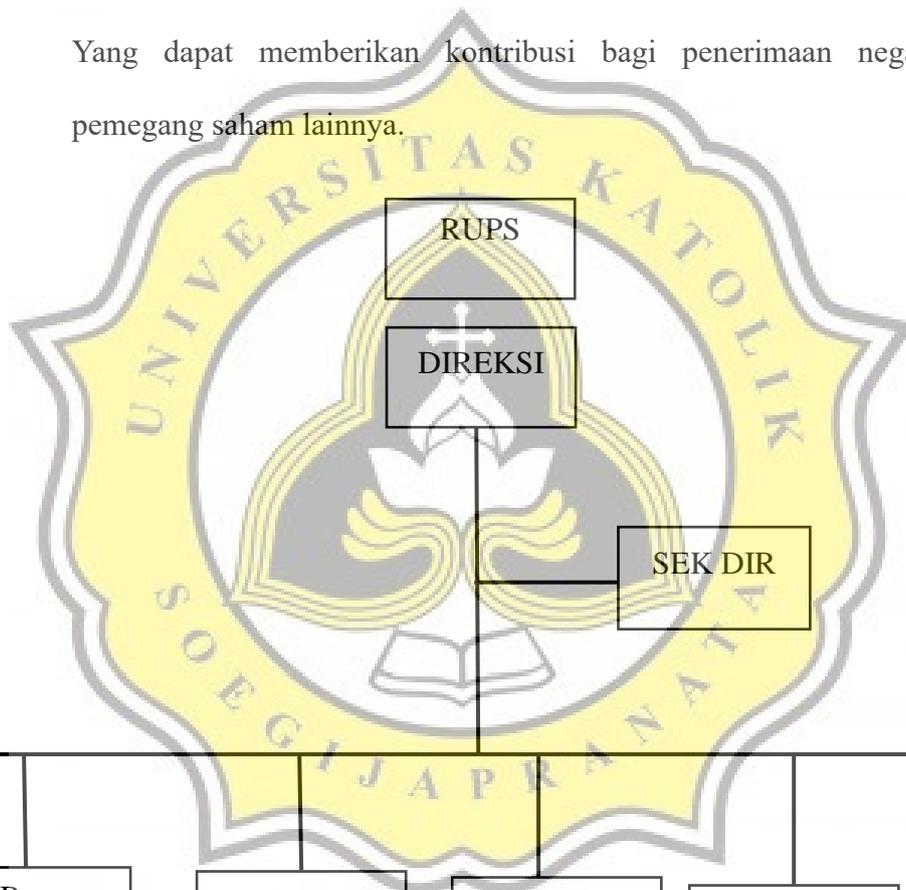
Misi Perusahaan

- Menunjang program pemerintah

Dalam Peningkatkan perekonomian di sector non migas.

- Sebagai unit ekonomi

Yang dapat memberikan kontribusi bagi penerimaan negara serta pemegang saham lainnya.



Struktur ke bawah diatur oleh masing – masing bagian sesuai dengan volume pekerjaanya.

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Candi Mekar

Sumber : Pt. Candi Mekar (2020)

4.2 Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Candi Mekar karyawan bagian *packaging* PT. Candi Mekar Pemalang yang berjumlah 57 orang.. Responden telah mengisi kuesioner dan kemudian akan diidentifikasi berdasarkan usia, lama bekerja dan pendidikan.

4.2.1 Usia dan Lama Bekerja Responden

Tabel 4.1
Usia dan Lama Bekerja Responden

USIA * LAMABEKERJA

Count		LAMABEKERJA						Total
		1-6	7-12	13- 18	19-24	25-30	31-36	
USIA	21-26	1	3	0	0	0	0	4
	27-32	2	2	3	1	0	0	8
	33-38	0	0	0	3	0	0	3
	39-44	0	0	0	1	5	0	6
	45-50	4	0	0	0	12	0	16
	51-56	2	1	0	0	7	7	17
	57-62	0	3	0	0	0	0	3
Total		9	9	3	5	24	7	57

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Menurut tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan terbanyak di bagian packing berumur kisaran 45-50 tahun, dimana pada usia tersebut adalah usia produktif seseorang bekerja, dengan lama bekerja sekitar 25-30 tahun.

2.2 Jenis Kelamin

Berikut adalah tabel mengenai pendidikan dan jenis kelamin responden :

Tabel. 4.2
Jenis Kelamin

		Total
JENISKELAMIN	Laki-laki	38
	Perempuan	19
Total		57

Menurut tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki.

4.2.3 Pendidikan Responden

Tabel. 4.3
Pendidikan Responden

	PENDIDIKAN				Total
	SMA	D3	S1	Lain-lain	
Total	48	3	5	1	57

Menurut tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa karyawan terbanyak adalah mempunyai tingkat pendidikan SMA.

4.3 Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 57 responden melalui penyebaran kuesioner. Dalam mendapatkan kecenderungan jawaban

responden terhadap jawaban pada variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Kinerja Karyawan

Tanggapan responden terhadap kinerja karyawan dalam hal kuantitas kerja adalah

Tabel. 4.4
Kinerja Karyawan

No.	Variabel	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
			5		4		3		2		1				
			F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Kuantitas kerja	Karyawan bagian packging dapat meyelesaikan pekerjaan melebihi target per hari yakni 1 jam mengemas 48 yaht	7	35	29	116	5	15	9	18	7	7	191	3,4	Tinggi
2		Karyawan bagian packaging dapat memahami hasil/output minimal 90% pengemasan	4	20	32	128	13	39	8	16	-	-	203	3,6	Tinggi
3	Kualitas kerja	Pekerjaan yang dilakukan karyawan bagian packging melakukan pengemasan rapi sesuai dengan standar sop perusahaan.	14	70	40	160	3	9	-	-	-	-	239	4,2	Tinggi

4		Karyawan bagian packing cakap dalam menguasai bidang pekerjaan	12	60	36	144	8	24	1	2	-	230	4,0	Tinggi
5	Ketepatan Waktu	Seorang karyawan bagian packing mampu menyelesaikan tugas sebanyak 351 yaht dalam waktu 8 jam kerja yang telah ditentukan	10	50	25	100	7	21	15	30	-	201	3,5	Tinggi
6		Karyawan bagian packing dapat mengatur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	13	65	40	160	2	6	2	4	-	235	4,1	Tinggi
7	Kemampuan Bekerja Sama	Karyawan bagian packing saling membangun hubungan baik dengan rekan kerja	34	170	21	84	2	6	-	-	-	260	4,6	Tinggi
8		Karyawan bagian packing saling bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan	20	100	29	116	2	6	6	12	-	234	4,1	Tinggi
9		Karyawan bagian packing dapat terbuka dalam memberikan kritik dan saran yang membangun	16	80	36	144	2	6	3	6	-	236	4,1	Tinggi
Rata-rata skor												3,96	Tinggi	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dalam variabel kinerja karyawan, dengan indikator kuantitas kerja yang pertama mendapatkan skor 3,4 yang termasuk dalam kategori tinggi. Karyawan bagian packaging dapat menyelesaikan pekerjaan melebihi target per hari yakni 1 jam mengemas 48 yaht. Hal ini dilakukan karyawan karena jumlah tersebut adalah target per hari yang ditetapkan di PT. Candi Mekar oleh karyawannya. Target tersebut adalah prioritas karyawan sesuai kemampuannya masing-masing. Untuk mencapai target tersebut karyawan menggunakan waktu kerja sesuai dengan kemampuannya.

Indikator kuantitas kerja kedua mendapatkan skor 3,6 yang termasuk dalam kategori tinggi. Karyawan bagian packaging dapat memahami hasil/output minimal 90% pengemasan. Bahwa dalam perusahaan PT. Candi Mekar, pengemasan harus diketahui atau dipahami 90% hasil atau output. Jumlah ini merupakan standar dari perusahaan. Untuk dapat mencapai kinerja karyawan, maka setiap pengemasan harus diketahui hasil min / max. Sehingga dapat diketahui hasil dan kekurangannya digunakan sebagai solusi untuk memperbaiki kinerja karyawan

Berdasarkan dengan indikator kualitas kerja yang pertama mendapatkan skor 4,2 yang termasuk dalam kategori tinggi. Pekerjaan yang dilakukan karyawan bagian packaging melakukan pengemasan rapi sesuai dengan standar sop perusahaan. Di perusahaan Candi Mekar, karyawan sadar bahwa skill sebagai modal dasar dalam bekerja. Dan pengemasan rapi mempengaruhi hasil. Oleh sebab itu, pengemasan harus dilakukan dengan keterampilan yang baik karena berpengaruh pada hasil yang diterima oleh PT. Candi Mekar. Pengemasan yang dilakukan oleh karyawan PT. Candi Mekar sudah sesuai SOP. Kualitas kerja tinggi

dicerminkan oleh karyawan PT. Candi Mekar yang melaksanakan SOP perusahaan, dimana pengemasan dilakukan secara rapi.

Indikator kualitas kerja yang kedua mendapatkan skor 4,0 yang termasuk dalam kategori tinggi. Karyawan bagian packaging cakap dalam menguasai bidang pekerjaan. Karyawan PT. Candi Mekar bekerja sesuai dengan SOP yang berlaku dan bisa membantu pekerjaan rekan kerja yang lain apabila dibutuhkan. Mereka sadar untuk mempunyai kinerja yang baik maka mereka harus bekerja sesuai arahan perusahaan untuk mencapai hasil sesuai target. Misalnya bekerja sesuai arahan atasan. Karyawan PT. Candi Mekar sadar bahwa untuk mempunyai kinerja yang tinggi mereka bekerja dengan maksimal untuk menguasai pekerjaan.

Berdasarkan indikator ketepatan waktu yang pertama mendapatkan skor 3,5 yang termasuk dalam kategori tinggi. Seorang karyawan bagian packaging mampu menyelesaikan tugas sebanyak 351 yaht dengan waktu sampai dengan 8 jam kerja yang telah ditentukan. Untuk mencapai kinerja karyawan, setiap karyawan harus bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Karyawan PT. Candi Mekar sadar bahwa mereka harus bisa menyelesaikan target yakni dalam kurun waktu 7 jam menyelesaikan sebanyak 105 unit. Sehingga kemampuan karyawan sangat diharapkan sesuai target bahkan lebih.

Indikator ketepatan waktu yang kedua mendapatkan skor 4,1 yang termasuk dalam kategori tinggi. Karyawan bagian packaging dapat mengatur waktu dalam menyelesaikan pekerjaan. Untuk bisa mencapai kinerja yang tinggi, maka sangat diperlukan ketepatan waktu dalam pekerjaan. Karyawan PT. Candi Mekar tidak meninggalkan pekerjaan karena harus sesuai waktu yang diatur perusahaan. Supaya

waktu yang sudah disediakan bisa tepat untuk menyelesaikan pekerjaan sebelum selesai. Setiap karyawan dituntut memiliki *management time* yang baik.

Berdasarkan indikator kemampuan bekerja sama yang pertama mendapatkan skor 4,6 yang termasuk dalam kategori tinggi. Karyawan bagian packing saling membangun hubungan baik dengan rekan kerja. Untuk bisa mencapai kinerja yang tinggi dalam perusahaan seorang karyawan memerlukan kerjasama yang baik dengan rekannya. Tidak bisa dipungkiri bahwa seorang karyawan setidaknya butuh orang lain saat bekerja. Sehingga tim kerja yang solid dengan rasa kekeluargaan bisa mendukung Karyawan PT. Candi Mekar dalam bekerja. Kerjasama antar rekan kerja di PT. Candi Mekar sangat mendukung antar individu. Hubungan baik dengan rekan kerja akan mempengaruhi hasil.

Indikator kemampuan bekerja sama yang kedua mendapatkan skor 4,1 yang termasuk dalam kategori tinggi Karyawan bagian packaging saling bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan. Karyawan PT. Candi Mekar berprinsip bahwa gotong royong bisa dilakukan asal paham pekerjaannya. Pekerjaan akan butuh tenaga kerja pada saat menyelesaikan pekerjaan. Mereka sadar bahwa rekan kerja satu sama lain harus saling membantu. Misalnya saat karyawan sedang cuti, tanggung jawabnya untuk mengawasi proses packaging bisa dialihkan atau digantikan terlebih dahulu oleh rekannya yang lain. Karyawan baru yang belum mengerti pekerjaannya secara detail, hal tersebut akan diajari oleh karyawan senior yang lain. Karena dalam menyelesaikan pekerjaan karyawan masuk ke dalam sebuah tim kerja.

Indikator kemampuan bekerja sama yang ketiga mendapatkan skor 4,1 yang termasuk dalam kategori tinggi. Karyawan bagian packaging dapat terbuka dalam memberikan kritik dan saran yang membangun. Misalnya kejadian atau fasilitas yang kurang mendukung disampaikan ke atasan. Kritik dan saran bertujuan agar setiap orang bisa belajar tentang kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga mereka tahu bidang mana yang harus ditingkatkan. Perusahaan juga bisa memberikan saran untuk perbaikan performanya ke depan. Jika evaluasi ini dilakukan secara berkala, hal ini dapat meningkatkan efisiensi sehingga mendorong penjualan dan meningkatkan keuntungan perusahaan. Mereka bisa membandingkan performa dan rencana. Karyawan juga bisa mengevaluasi performa mereka sendiri untuk merencanakan pekerjaannya lagi ke depan dan membuat ulang lagi rencananya.

4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Disiplin Kerja

Tanggapan responden terhadap kinerja karyawan dalam hal disiplin kerja adalah

Tabel. 4.5
Disiplin Kerja

No.	Variabel	Pernyataan	SS		S		N		TS		STS		Total Skor	Rata-rata Skor	Kategori
			5		4		3		2		1				
			F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			

1	Kehadiran Tepat Waktu	Saya melakukan presensi masuk kerja paling lambat pukul.07.00 dikantor, sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan perusahaan	13	65	33	132	3	9	8	16	-	222	3,9	Tinggi	
2		Saya melakukan presensi pulang kerja paling cepat jam 15.00, dikantor sesuai dengan jam yang sudah ditentukan perusahaan	13	65	29	116	5	15	9	18	1	1	215	3,8	Tinggi
3	Ketaatan pada peraturan kerja	Saya selalu menggunakan seragam kerja sesuai aturan perusahaan.	29	145	28	112	-	-	-	-	-	257	4,5	Tinggi	
4		Saya menerapkan peraturan perusahaan dengan tidak membocorkan data – data perusahaan yang dianggap penting	27	135	26	104	-	-	-	-	4	4	243	4,3	Tinggi
5		Saya (wanita) memakai rok dengan ukuran pas di lutut kaki atau saya (pria) memakaicelana panjang dengan sopan dan berbahan kain bukan jeans.	22	110	27	108	4	12	4	8	-	238	4,2	Tinggi	
6	Ketatan pada standar kerja	Saya bekerja dengan baik dan mampu menguasai proses packging / pengemasan yang ada di perusahaan	14	70	34	136	8	24	1	2	-	232	4,1	Tinggi	

7		Saya mengerti dengan tugas – tugas yang diberikan oleh atasan dengan standar sop perusahaan.	12	60	42	168	3	9	-	-	237	4,2	Tinggi	
8	Tingkat kewaspadaan Tinggi	Saya waspada dalam menggunakan peralatan fasilitas kantor dengan baik	10	50	44	176	2	6	-	1	1	233	4,1	Tinggi
9	Bekerja dengan etis	Saya bekerja menggunakan etika dalam perusahaan dan sesama karyawan	22	110	34	136	1	3	-	-	249	4,4	Tinggi	
Rata-rata skor												4,14	Tinggi	

Sumber : Data Primer diolah (2020)

Berdasarkan indikator kehadiran tepat waktu yang pertama mendapatkan skor 3,9 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal melakukan presensi masuk kerja paling lambat pukul 07.00 dikantor, sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan perusahaan. Karyawan PT. Candi Mekar sadar bahwa ketentuan perusahaan harus dilaksanakan. Karyawan sadar harus menaati tata tertib sesuai aturan yang diterapkan perusahaan. Sebagai konsekuensinya karyawan menggunakan jam kerja efektif selama 7 jam. Jam efektif ini agar karyawan bisa menggunakan dengan maksimal untuk menyelesaikan pekerjaan dengan baik serta tepat waktu. Jika presensi kerja dilaksanakan dengan baik maka disiplin kerja bisa dicapai.

Indikator kehadiran tepat waktu yang pertama mendapatkan skor 3,8 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal melakukan presensi pulang kerja paling cepat jam 15.00, dikantor sesuai dengan jam yang sudah ditentukan perusahaan.

Jam kerja efektif jam 07.00 – 15.00 dengan istirahat 1 jam. Jadi karyawan PT. Mekar Abadi harus menggunakan waktu dengan baik untuk bisa bekerja. Selain itu jika tidak sesuai dengan jam yang sudah ditentukan upah pun akan disesuaikan dengan jam yang dijalani.

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dalam variabel disiplin kerja, dengan indikator ketaatan pada peraturan kerja yang pertama mendapatkan skor 4,5 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal selalu menggunakan seragam kerja sesuai aturan perusahaan. Bahwa aturan perusahaan harus bekerja menggunakan seragam karena memang sudah menjadi aturan dari perusahaan. Karyawan PT. Candi Mekar harus melakukan tanggung jawab karena sudah diberi fasilitas seragam karyawan. Dengan memakai seragam maka karyawan diwajibkan menaati perusahaan.

Indikator ketaatan pada peraturan kerja yang kedua mendapatkan skor 4,3. Dalam hal menerapkan peraturan perusahaan dengan tidak membocorkan data – data perusahaan yang dianggap penting. Karena rahasia perusahaan bukan untuk konsumsi umum atau dipublikasikan. Serta ada sanksi jika membocorkan rahasia perusahaan. Sudah seharusnya menjadi konsekuensi karyawan terhadap perusahaan untuk menjadi disiplin salah satunya menjaga data perusahaan.

Indikator ketaatan pada peraturan kerja yang ketiga mendapatkan skor 4,2. Dalam hal (wanita) memakai rok dengan ukuran pas di lutut kaki atau saya (pria) memakai celana panjang dengan sopan dan berbahan kain bukan jeans. Para wanita di PT. Candi Mekar sadar mereka harus disiplin dalam melaksanakan aturan kerja dari perusahaan. Misalnya dalam standar berpakaian dalam perusahaan. Mereka diwajibkan sopan saat berpenampilan dalam bekerja, memakai celana kerja,

menggunakan kemeja kerja dan tidak berpakaian ketat. Jika karyawan bisa melakukannya maka disiplin kerja akan tercapai.

Berdasarkan indikator ketaatan pada standar kerja yang pertama mendapatkan skor 4,1 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal bekerja dengan baik dan mampu menguasai proses packaging atau pengemasan yang ada di perusahaan. Karyawan sadar bahwa hal inilah yang menjadi harapan yang diinginkan perusahaan. Jika karyawan bisa mengemas dengan rapi dan memperhatikan aturan dan standar SOP yang ada maka disiplin kerja bisa terwujud.

Indikator ketaatan pada standar kerja yang kedua mendapatkan skor 4,2 termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal mengerti dengan tugas – tugas yang diberikan oleh atasan dengan standar sop perusahaan. Perintah atasan adalah tugas karyawan PT. Candi Mekar dalam bekerja. Mereka sadar bahwa tugas harus sesuai perintah atasan dan sesuai dengan kemampuan. Dan sebagai tanggung jawab dalam bekerja mereka sadar bahwa dalam hal ini sesuai dengan kemampuan atau skil yang dimiliki.

Berdasarkan indikator tingkat kewaspadaan tinggi mendapatkan skor 4,1 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dalam hal waspada dalam menggunakan peralatan fasilitas kantor dengan baik, PT. Candi Mekar berharap bahwa fasilitas kantor harus digunakan sebaik-baiknya sesuai dengan kegunaan. Karyawan sadar bahwa menggunakan dan menjaga peralatan atau fasilitas harus dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab.

Berdasarkan indikator bekerja dengan etis mendapatkan skor 4,4 yang termasuk dalam kategori tinggi. Salah satu bentuk kedisiplinan kerja yang

dilakukan karyawan PT. Candi Mekar adalah bekerja dengan menggunakan etika. Terhadap perusahaan misalnya tidak mencuri barang perusahaan, tidak merusak fasilitas produksi yang ada. Karyawan juga tidak membocorkan rahasia dan informasi perusahaan ke publik. Karyawan sadar bahwa saat bekerja di perusahaan mereka menggunakan etika terhadap sesama. Misalnya karyawan tidak membawa atau menyangkutkan masalah pribadi ke dalam pekerjaannya.

4.3.3 Perhitungan Persamaan Regresi Linear Sederhana

Berikut ini adalah persamaan regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.353	.780		3.019	.004
	DK	.379	.187	.264	2.032	.047

a. Dependent Variable: KK
Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Persamaan regresinya adalah

$$Y = 2.353 + 0,379 X$$

Berdasarkan hasil penghitungan regresi, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien regresi dari variabel disiplin kerja sebesar 0,379 dan nilainya positif.

Semakin karyawan disiplin, maka kinerja akan semakin meningkat. Hasil hipotesis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,047 nilai tersebut lebih kecil sebesar α 0,05 (5%), maka dengan ini hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel disiplin kerja terhadap variabel kinerja karyawan.

4.4 Implikasi Manajerial

Persepsi disiplin kerja pada karyawan bagian packing PT. Candi Mekar termasuk dalam kategori tinggi, artinya bahwa setiap karyawan dapat memahami dan menyadari dalam dirinya masing-masing mengenai arti disiplin sehingga karyawan berhati-hati dalam melakukan pekerjaan agar tidak terjadi kesalahan yang dapat mengakibatkan pemberian sanksi atau hukuman oleh atasan. Tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam diri karyawan membuat karyawan bekerja secara maksimal, dan menghasilkan kinerja yang baik yang berguna untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Persepsi kinerja karyawan yang diisi oleh atasan mengatakan bahwa kinerja karyawan bagian produksi packing termasuk dalam kategori yang tinggi artinya bahwa setiap karyawan memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya sebelum tenggat waktu yang ditentukan oleh perusahaan dengan hasil yang bahkan dapat melebihi target yang ditetapkan serta hasil kerja karyawan sudah sesuai dengan tujuan perusahaan.

Karyawan bagian packaging dapat menyelesaikan pekerjaan melebihi target per hari yakni 1 jam mengemas 48 yaht. Pekerjaan yang dilakukan karyawan bagian packaging melakukan pengemasan rapi sesuai dengan standar sop perusahaan. Karyawan PT. Candi Mekar sadar bahwa untuk mempunyai kinerja yang tinggi mereka bekerja dengan maksimal untuk menguasai pekerjaan. Untuk mencapai kinerja karyawan, setiap karyawan harus bisa menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. Selain itu untuk bisa mencapai kinerja yang tinggi dalam perusahaan seorang karyawan memerlukan kerjasama yang baik dengan rekannya. Mereka sadar bahwa rekan kerja satu sama lain harus saling membantu. Karyawan bagian packaging dapat terbuka dalam memberikan kritik dan saran yang membangun. Karyawan PT. Candi Mekar sadar bahwa ketentuan perusahaan harus dilaksanakan. Karyawan sadar harus menaati tata tertib sesuai aturan yang diterapkan perusahaan. Karyawan PT. Candi Mekar diwajibkan menaati aturan perusahaan. Dalam hal seragam harus berpakaian rapi dan sopan. Karyawan juga sadar bahwa menggunakan dan menjaga peralatan atau fasilitas harus dilaksanakan sebagai bentuk tanggung jawab. Salah satu bentuk kedisiplinan lain adalah bekerja dengan menggunakan etika.

Melalui hasil penghitungan yang telah dilakukan didapat nilai signifikansi sebesar 0,047 tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Pengujian ini secara statistik membuktikan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang artinya ada pengaruh dari variabel disiplin kerja terhadap

kinerja karyawan di PT Candi Mekar Pernalang semakin tinggi disiplin kerja maka kinerja karyawan akan semakin meningkat.

